

KOMUNIKASI VERBAL PELATIH DAN MURID PERGURUAN WINGCHUN HARIMAU BESI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELADIRI

M Jihad Alfurqon¹, Noviawan Rasyid Ohorella², Emilianshah Banowo³, Susilowati Dyah K⁴
AKMRTV Jakarta^{1,3}, Magister Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma², Fakultas Ekonomi
Universitas Gunadarma⁴

jihadalfurqaan@gmail.com¹, noviawanrasyid@gmail.com², emilianshah@gmail.com³,
susi@staff.gunadarma.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan komunikasi verbal antara pelatih dan murid Perguruan Wingchun Harimau Besi Bekasi dalam meningkatkan kemampuan beladiri. Penelitian ini menggunakan Teori Motivasi yang artinya seseorang akan lebih merasa bersemangat dan seperti diberikan dorongan dalam melakukan kegiatannya jika diberikan motivasi atau pujian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi dan wawancara yang mendalam kepada informan yang kemudian dipaparkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antara pelatih dan murid Perguruan Wingchun Harimau Besi Bekasi sudah berjalan dengan baik dilihat dari sikap saling memotivasi dan komunikasi. Namun dalam cara berkomunikasi untuk memotivasi masih belum cukup baik, karena masih ditemukan murid yang merasa tinggi hati jika diberi motivasi atau pujian.

Kata kunci: Komunikasi Verbal, Perguruan Wingchun, Kemampuan Beladiri

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan kecakapan dalam melakukan segala aktivitas, baik dalam tingkah laku ataupun berkomunikasi. Pada era yang serba instan ini, manusia harus pintar-pintar bergaul, beradaptasi dan memberikan argumentasi terhadap hal yang kontroversi melalui komunikasi. Liliwari (dalam Rafidah, 2021) mendefinisikan komunikasi adalah pernyataan diri yang efektif, pertukaran pesan-pesan yang tertulis, dalam percakapan atau melalui imajinasi, pertukaran informasi atau hiburan dengan kata-kata melalui percakapan atau dengan metode lain, pengalihan informasi dari seseorang kepada orang lain, pertukaran makna antar pribadi dengan sistem simbol, dan proses pengalihan pesan melalui saluran tertentu kepada orang lain dengan efek tertentu.

Effendy (2015) mendefinisikan komunikasi sebagai proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap dan perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tak langsung melalui media. Dalam ilmu komunikasi kita mempelajari berbagai jenis komunikasi, diantaranya, komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok, komunikasi antar budaya, komunikasi massa, komunikasi organisasi, dan komunikasi persuasif. Dimana masing-masing memiliki fungsi dan tujuannya sendiri dalam berkomunikasi, serta memiliki segmentasi khalayak yang berbeda-beda juga.

Berolahraga, bermain, dan beladiri mencakup semua aktivitas yang mempunyai tujuan utama yang sama yaitu mencari kesenangan dan kebugaran jasmani. Menurut Jakovljevic

(2017), aktivitas jasmani dapat mengurangi semua penyebab dan mortalitas kardiorespirasi, risiko gagal jantung dan infark miokard, dan pengerasan arteri dan jantung yang berkaitan dengan usia. Berbicara dengan teman atau keluarga mengenai aktivitas kita pada waktu akhir pekan, berdiskusi mengenai olahraga ataupun beladiri adalah pembicaraan yang digunakan untuk menghabiskan waktu, terutama bagi kaum laki-laki dan tidak sedikit juga para wanita membicarakan hal tersebut. Dengan melakukan komunikasi verbal seperti tadi dapat memberikan keseimbangan yang penting dalam pikiran kita yang pada hakikatnya membutuhkan relaksasi dari semua ketegangan dan keseriusan di lingkungan kita sehari-hari.

Komunikasi verbal menurut Nurudin (2017), adalah bentuk komunikasi yang disampaikan pengirim pesan atau sumber kepada penerima pesan atau komunikan yang menggunakan kata-kata baik secara lisan maupun secara tulisan. Pentingnya komunikasi ini tidak bisa digantikan apalagi dilupakan karena komunikasi mempunyai fungsi untuk: 1) menginformasikan (*to inform*) yaitu memberikan pengarahan atau info yang diberikan seorang pelatih terhadap para murid untuk meningkatkan kemampuan beladiri, 2) mendidik (*to education*) yaitu memberikan suatu masukan dan keahlian pelatih terhadap murid-murid yang awam dalam hal beladiri, dan 3) mempengaruhi (*to influence*) adalah hal yang menjadi tujuan penting dalam berkomunikasi, terutama dalam melatih para murid ini, dengan begitu seorang pelatih beladiri mampu mengetahui batasan kemampuan dan mengoreksi kekurangan seorang murid dengan mempengaruhi muridnya. Menurut Riniwati (2016), pelatihan merupakan aktivitas atau latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan, dan keterampilan. Oleh sebab itu, komunikasi verbal kepada setiap murid diharapkan dapat menghasilkan hasil yang baik, pengetahuan pengalaman dan adanya kesamaan pemahaman di antara murid-murid.

Menurut International Wing Chun Acade (dalam Purba et al., 2020), beladiri Wingchun merupakan salah satu gaya Kung Fu termuda dan paling kontemporer pada masanya serta terus menerus disempurnakan selama 300 tahun keberadaannya. Menurut Master IP Man, seseorang yang membuat beladiri Kungfu Wingchun terkenal, Wingchun didirikan pada masa Dinasti Qing oleh seorang biarawati Buddha yaitu Ng Mui dari Kuil Shaolin yang terkenal. Ng Mui merupakan salah satu dari lima petarung terbaik pada masa itu. Wingchun semakin terkenal dengan kelahiran Bruce Lee yang merupakan murid langsung Master IP Man. Wingchun adalah sebuah bentuk seni bela diri dalam spesialisasi pada pertarungan jarak dekat, dengan menggunakan teknik pukulan cepat dan tendangan dengan pertahanan yang ketat serta ketangkasan gerak kaki untuk mempercepat gerak maju.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Sanjaya (2019) menunjukkan bahwa untuk meningkatkan motivasi berolahraga, anggota komunitas guider menggunakan komunikasi verbal dengan memberikan kata-kata positif untuk menyatukan persepsi anggota untuk berolahraga. Guider berperan sebagai teman dalam memberikan arahan, motivasi setiap anggota dalam mengikuti komunitas untuk memenuhi kekurangan yang dimiliki setiap anggota.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Panjaitan & Nurjanah (2016) menunjukkan bahwa berkomunikasi secara interpersonal antara pelatih dan atlet bulutangkis cukup efektif. Pengertian cukup efektif dalam penelitian yang dilakukan ialah masih ada kendala atau hambatan yang ditemukan namun tujuan yang ditetapkan tercapai.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Nurudin (2017), komunikasi verbal adalah bentuk komunikasi yang disampaikan oleh pengirim pesan atau sumber kepada penerima pesan atau komunikan yang menggunakan kata-kata baik secara lisan maupun secara tulisan. Komunikasi verbal memiliki wadah sebagai penyampaian ide-ide pemikiran atau keputusan dari sumber atau pengirim pesan karena lebih mudah disampaikan secara verbal daripada secara non-verbal.

Berdasarkan buku Perilaku Organisasi karya Dilapanga & Mantiri (2021), komunikasi verbal memiliki dua unsur yang penting, yakni bahasa dan kata. Menurut Hardjana (2016), terdapat unsur penting dalam komunikasi verbal yaitu:

1. Bahasa

Bahasa merupakan salah satu unsur penting dalam komunikasi verbal karena hal ini dapat mengandung berbagai makna. Dalam komunikasi verbal, bahasa yang digunakan adalah bahasa verbal seperti lisan, yang tertulis pada kertas, ataupun elektronik. Bahasa memiliki tiga fungsi yang saling berhubungan dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Ketiga fungsi itu adalah sebagai berikut:

- Bahasa memiliki fungsi untuk mempelajari tentang dunia di sekeliling manusia
- Untuk membina hubungan yang baik di antara sesama manusia karena manusia merupakan makhluk sosial
- Untuk menciptakan ikatan-ikatan dalam kehidupan manusia.

2. Kata

Kata merupakan lambang yang mewakili orang, barang, kejadian, atau keadaan. Jadi, kata itu bukan orang, barang, kejadian, atau keadaan sendiri. Makna kata tidak ada pada pikiran orang. Tidak ada hubungan langsung antara kata dan hal. Yang berhubungan langsung hanyalah kata dan pikiran orang.

Kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa, ujar, berbicara. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa unsur komunikasi verbal terdiri dari dua unsur yaitu bahasa dan kata. Bahasa dalam unsur komunikasi verbal memiliki fungsi yang saling berkaitan dengan suatu kata yang merupakan lambang yang mewakili hal, entah orang, barang, kejadian, dan keadaan.

DeVito (2015) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman pesan atau pernyataan secara langsung atau bertatap muka dengan individu lainnya, dengan beberapa pengaruh dan umpan balik. Komunikasi interpersonal merupakan sebuah pertukaran ide, informasi, pendapat serta perasaan yang terkait dengan peristiwa pribadi, sosial, organisasi, keluarga, nasional serta internasional pada dua individu-individu yang berada di lokasi yang sama.

Menurut Hanani (2017), salah satu ruang lingkup ilmu komunikasi adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi. Komunikasi interpersonal atau antarpribadi lebih memfokuskan pada proses kedekatan, keintiman terjadinya komunikasi tersebut, dengan tujuan pesan yang disampaikan efeknya langsung, oleh karena itu komunikasi interpersonal dimulai dengan pendekatan psikologis, untuk membangun kedekatan dan keakraban.

Setiap manusia memiliki tujuan dan maksud tertentu ketika berkomunikasi, komunikasi memiliki berbagai macam bentuknya salah satunya adalah komunikasi interpersonal yang memiliki tujuan tertentu demi keberhasilan suatu proses komunikasi. Tujuan komunikasi interpersonal juga dikemukakan oleh Bovee dan Thill (dalam Purwanto, 2006) antara lain, yaitu:

1. Menyampaikan informasi

Semua orang memiliki berbagai macam tujuan dan harapan ketika berkomunikasi, salah satunya adalah untuk menyampaikan informasi kepada orang lain agar orang tersebut mengetahui sesuatu yang belum ia ketahui.

2. Berbagi pengalaman

Dengan berkomunikasi secara interpersonal, seseorang akan merasa lebih dekat satu sama lain. Salah satunya dengan berbagi pengalaman pribadi mengenai berbagai hal yang telah dilalui baik hal menyenangkan maupun hal yang tidak menyenangkan akan terasa sebuah ikatan antar satu sama lain.

3. Menceritakan kekecewaan

Sama halnya dengan berbagi pengalaman, komunikasi interpersonal membuat seseorang akan merasa lebih dekat satu sama lain. Hal ini dapat digunakan untuk menceritakan rasa kecewa yang dialami.

4. Menumbuhkan simpati

Simpati merupakan sikap positif dari seseorang dan muncul dari hati yang paling dalam untuk masuk atau ikut merasakan tentang bagaimana hal yang dirasakan orang lain.

5. Melakukan kerjasama

Dengan komunikasi interpersonal, antara satu orang dengan yang lainnya dapat melakukan kerjasama guna mencapai suatu tujuan tertentu dan hal yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

6. Menumbuhkan motivasi

Dengan berkomunikasi interpersonal, seseorang dapat memotivasi atau mendorong orang lain untuk semangat melakukan sesuatu dalam segi positif.

Pada penelitian ini, peneliti sedang meneliti bagaimana seorang pelatih dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan bela diri muridnya melalui komunikasi verbal.

Darth dan Paulus (dalam Yulk, 2015) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses untuk memahami apa yang dilakukan orang secara bersama-sama, sehingga mereka memahami dan mau melakukannya. Begitupun pelatih yang harus tahu tentang kemampuan dasar para murid agar bisa terpenuhi semua kemampuan beladiri para muridnya dimana hal itu sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan suatu kemampuan

beladiri murid. Sedangkan Murid atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar.

Perguruan Wingchun Harimau Besi merupakan perguruan beladiri kungfu wingchun yang telah berdiri dari tahun 2008 oleh guru besar Sifu Julius Khang. Hingga saat ini Perguruan Wingchun Harimau Besi telah memiliki 60 cabang kepelatihan di Indonesia, Perguruan Wingchun Harimau Besi aktif dalam mengikuti event-event kungfu dan berbagai kompetisi, dan sudah banyak penghargaan yang telah diraih mulai dari tingkat daerah hingga nasional.

Teori Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai tujuan individu. Penelitian ini menggunakan Teori Motivasi ini digagas oleh James A.F. Stoner, seorang professor sistem manajemen di Gabelli Sekolah Bisnis dan pemegang Fordham James A.F. Stoner Chair in Global Leadership Quality. Beliau merupakan professor yang sangat berjasa dalam mengumpulkan banyak kemenangan akademik. Professor James A.F. Stoner telah meraih gelar PhD dan MS dari Massachusetts institute of technology dan BS dari Antioch College.

Menurut Stoner (dalam Wahjono, 2010)^v, terdapat empat asumsi dasar Teori Motivasi yaitu:

1. Motivasi adalah hal-hal yang baik, seseorang termotivasi karena dipuji atau sebaliknya bekerja dengan penuh motivasi dan karenanya seseorang dipuji.
2. Motivasi adalah satu dari beberapa faktor yang menentukan prestasi kerja seseorang, faktor yang lain adalah kemampuan, sumber daya, kondisi tempat kerja, kepemimpinan, dan lain-lain.
3. Motivasi bisa habis dan perlu ditambah suatu waktu, seperti pada beberapa faktor psikologis yang lain yang bersifat siklikal, maka pada saat berada pada titik terendah motivasi perlu ditambah.
4. Motivasi adalah alat yang dapat dipakai manajemen untuk mengatur hubungan pekerjaan dalam motivasi.

Alasan penulis menggunakan Teori Motivasi karena teori ini dapat digunakan oleh para pelatih atau guru untuk memberikan suatu motivasi atau dorongan kepada murid atau anak didiknya agar lebih berkembang dalam menggapai prestasi. Seorang guru atau pelatih perlu memberikan dukungan atau motivasi di saat berlangsungnya proses latihan atau belajar, agar para anak didik dan muridnya terus bersemangat. Hal ini mencerminkan hasil dari motivasi yang diberikan dalam proses berlatih.

METODELOGI PENELITIAN

Objek dalam penelitian penelitian ini adalah Perguruan Wingchun Harimau Besi Bekasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pelatih dan murid Perguruan Wingchun Harimau Besi (Sugiyono, 2017). Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan mengetahui komunikasi verbal antara pelatih dan murid Perguruan Wingchun Harimau Besi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif melalui proses pengamatan secara langsung ke beberapa informan yang diwawancarai lalu dilakukan analisa data untuk kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2017), merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami

oleh partisipan seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Sehingga pada penelitian ini data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif dengan instrumen pengumpul data kualitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Asumsi Pujian

Pujian merupakan bagian yang sangat penting apabila seorang pelatih ingin memotivasi muridnya atau sebaliknya. Dengan adanya motivasi seseorang pasti akan lebih bersemangat dalam melakukan suatu kegiatan yang sedang dilakukannya. Hal ini diperjelas dalam wawancara:

“Oke, buat saya motivasi mungkin salah satu penyemangat diri atau penyemangat hidup dalam menjalankan suatu hal apapun contoh dalam bidang beladiri. Motivasi bisa kita ambil darimana saja seperti dari influencer, atau mungkin seperti film dan orang senior-senior yang terdahulu.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya menjelaskan dan menyimpulkan bahwa dalam memberikan pujian dalam motivasi adalah hal yang penting dan baik. Hal ini sesuai jawaban wawancara kedua sebagai berikut:

“Memotivasi untuk orang lain itu penting yaa. Dan baik juga dilakukan karena agar orang itu tetap optimis dalam menjalankan hidupnya atau suatu impian yang ingin dia capai jadi benar-bener dia itu punya semangat ntuk mengejar impiannya.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya menjelaskan dan menyimpulkan bahwa dalam memberikan pujian dalam motivasi itu dapat membuat seseorang untuk selalu memberikan yang terbaik dalam usahanya dan dalam pengembangan diri karena seseorang cenderung akan lebih termotivasi jika diberi pujian. Hal ini sesuai jawaban wawancara ketiga sebagai berikut:

“Ya pasti yaa, Karena sebagian orang ketika dipuji biasanya dia akan termotivasi, biasanya yaa. Cuma tidak semua orang akan termotivasi, karena ada sebagian orang jika dipuji malah tinggi hati.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya kemudian menambahkan bahwa biasanya orang lebih suka diberi pujian agar lebih termotivasi tetapi tidak semua orang akan termotivasi, ada sebagian orang yang jika diberi motivasi malah tinggi hati. Hal ini sesuai jawaban wawancara keempat sebagai berikut:

“Iya motivasi menurut saya sangat-sangat membantu dalam pengembangan diri seseorang karena ada penyemangat, ada pendukung dan motivasi yang berasal dari siapapun itu sangat-sangat penting.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya juga menjelaskan bahwa motivasi sangat membantu dalam pengembangan diri seseorang. Hal ini sesuai jawaban wawancara kelima sebagai berikut:

“Untuk motivasi yang baik, kalau menurut saya pribadi, jadi motivasi itu bisa diambil dari segi apapun yaa. Bisa dari nasihat orang tua, keluarga atau siapapun atau mungkin bahkan dari salah satu tokoh yang kita kagumi.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Analisis Asumsi Kerja

Motivasi dalam suatu pekerjaan merupakan hal yang sangat penting. Kerja adalah proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit sumber daya, pengubahan atau penambahan nilai pada suatu unit alat pemenuhan kebutuhan yang ada. Berikut hasil wawancara dari informan kunci pertama selaku pelatih beladiri wingchun Harimau Besi Bekasi:

“Yaa motivasi sangat-sangat dapat dan bisa untuk meningkatkan kinerja seseorang karena seseorang itu akan dapat merasa semangat dan lebih percaya diri dalam meningkatkan kinerjanya.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya menambahkan bahwa motivasi dapat meningkatkan kinerja seseorang. Hal ini sesuai jawaban wawancara kedua sebagai berikut:

“Motivasi bisa dikatakan menjadi penentu atau tidak, karena hasil terakhir tetap sesuai dengan perjuangan orang tersebut. Motivasi hanya sebagai pendorong atau membantu seseorang dalam mencapai targetnya.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya mengatakan bahwa motivasi hanya sebagai pendorong seseorang. Hasil akhir pencapaian seseorang tetap sesuai dengan apa yang diperjuangkan orang tersebut. Hal ini sesuai jawaban wawancara ketiga sebagai berikut:

“Cara saya untuk memotivasi seseorang dalam mencapai pekerjaan atau targetnya yaitu saya akan memberikan motivasi-motivasi sesuai dengan targetnya misalkan orang itu ingin mencapai target dalam beladiri, saya akan memberikan motivasi dari atlet-atlet yang sudah berhasil.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya menjelaskan dan menyimpulkan bahwa memberikan motivasi yang sesuai dengan target seseorang akan lebih efektif. Hal ini sesuai jawaban wawancara keempat sebagai berikut:

“Komunikasi yang efektif itu sangat baik ya untuk memotivasi seseorang, jadi dengan tata cara bicara yang baik dan harus sesuai dengan suasana hati seseorang. Jadi jangan pada saat hati orang itu lagi badmood, kita jangan berikan motivasi dengan kata-kata yang tidak baik, kita harus menyesuaikannya dengan hati seseorang.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya juga menambahkan bahwa dalam memotivasi seseorang diperlukan komunikasi yang efektif. Hal ini sesuai jawaban wawancara kelima sebagai berikut:

“Itu bisa dikatakan iya, cuman tidak seratus persen karena kembali lagi tergantung dari orangnya ya. Kalo misalkan orang itu fokus berlatih apapun tempatnya, bagaimanapun lingkungannya dia tidak akan terganggu.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Analisis Asumsi Periodik

Periodik dapat mengacu ke dalam beberapa hal yaitu kurun waktu atau masa. Waktu atau masa pasti memiliki perubahan, sama halnya seperti motivasi, dengan seiring berjalannya waktu motivasi semakin lama akan terkikis atau menghilang. Oleh karena itu motivasi perlu diberikan kembali agar seseorang terus termotivasi dalam melakukan pekerjaan atau kegiatannya. Berikut hasil wawancara Sifu Aditya, pelatih beladiri wingchun Harimau Besi Bekasi:

“Hal yang membuat saya semangat dalam berlatih beladiri ini tentu biasanya dari tokoh-tokoh beladiri sebelumnya dan beberapa pencapaian atlet-atlet yang sudah sukses, termasuk guru-guru besar yang sudah lebih dulu berhasil.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya menambahkan bahwa dengan melihat tokoh-tokoh beladiri wingchun sebelumnya, guru besar, dan atlet berprestasi dapat membuat seseorang termotivasi. Hal ini sesuai jawaban wawancara kedua sebagai berikut:

“Biasanya saya melihat tokoh-tokoh yang saya idolakan dan saya mengingat kembali target apa yang harus saya capai. Biasanya, hal seperti itu yang memotivasi diri saya sendiri.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya juga mengatakan bahwa dengan mengingat kembali apa saja target yang ingin kita capai dapat menumbuhkan kembali rasa motivasi. Hal ini sesuai jawaban wawancara ketiga sebagai berikut:

“Sosok ya, terutama di bidang beladirinya sendiri itu awalnya dari ibu saya sendiri, beliau yang paling awal memberikan semangat saya dalam berlatih beladiri. Untuk di wingchunnya sendiri untuk menyemangati diri saya sendiri sebenarnya sih ga ada cuman ya itu tadi, paling dari tokoh tokoh terdahulu.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya menyimpulkan bahwa tokoh yang dikagumi dapat memberikan dorongan motivasi dalam melakukan suatu kegiatan atau pelatihan. Hal ini sesuai jawaban wawancara keempat sebagai berikut:

“Biasanya dalam mengembalikan situasi, saya melihat kembali tokoh-tokoh atau video seperti film yang membuat semangat lagi untuk berlatih.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya menyimpulkan bahwa ketika seseorang masuk kedalam masa sulit maka orang tersebut harus mengingat kembali apa yang sedang dia cita-citakan, dengan begitu motivasi akan terbentuk kembali. Hal ini sesuai jawaban wawancara kelima sebagai berikut:

“Kembali lagi seperti yang sebelum-sebelumnya, jadi kita liat dulu kondisi hatinya dan situasinya agar pada saat kita memberikan motivasi dengan kata-kata atau dengan media yang lainnya jadi tepat sasaran. Nah kalau kita gabisa baca situasinya dan keadaanya dia, motivasi kita malah berujung sia-sia.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Analisis Asumsi Manajerial

Motivasi adalah alat yang dapat dipakai manajemen untuk mengatur hubungan pekerjaan. Fungsi manajemen adalah bagian dari proses perencanaan, organisasi, koordinasi serta pengendalian sumber daya supaya tujuan dapat tercapai dengan efektif dan sesuai harapan. Berikut hasil wawancara dari Sifu Aditya, pelatih beladiri wingchun Harimau Besi Bekasi:

“Menurut saya itu sangat penting untuk saling memotivasi ya, antara guru ke murid dan murid ke guru. Tujuannya untuk mempertahankan komunikasi kekeluargaan, untuk saling memberikan semangat dan yaa untuk saling menyemangati dan mencapai target dalam berlatih.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya menjelaskan dan menyimpulkan bahwa saling memotivasi antara guru dan murid itu sangat penting, tujuannya untuk mempertahankan komunikasi yang baik dan juga memberikan semangat dalam pelatihan. Hal ini sesuai jawaban wawancara kedua sebagai berikut:

“Sama seperti hal biasanya ya, biasanya dalam memberikan motivasi kita memberikan media seperti film dokumenter, video-video atau mungkin membahas target apa saja yang ingin kita capai.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya juga menjelaskan bahwa memberikan motivasi untuk murid biasanya menggunakan media seperti film dokumenter dan sebagainya dengan begitu kedekatan antara guru dengan murid akan lebih baik lagi. Hal ini sesuai jawaban wawancara ketiga sebagai berikut:

“Ya itu sangat penting, karena salah satunya motivasi juga komunikasi yaa, jadi salah satu cara untuk menjaga hubungan yang baik dalam satu perguruan.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya menjelaskan bahwa motivasi merupakan sebuah komunikasi yang baik untuk menjaga hubungan yang baik dalam suatu perguruan. Hal ini sesuai jawaban wawancara keempat sebagai berikut:

“Ya tentu ada yaa dari awal berlatih sampai seperti saat ini, dari pencapaian murid, dari segi penghasilan atau apapun itu pasti selalu ada evaluasi agar kita lebih baik dan tentunya lebih berhasil dalam menggapai tujuan kita.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Sifu Aditya menjelaskan dan menyimpulkan bahwa informan memiliki evaluasi diri dari mulai pencapaian murid, segi penghasilan dan sebagainya, evaluasi itu dilakukan agar informan lebih baik lagi dan berhasil untuk menggapai tujuannya. Hal ini sesuai jawaban wawancara kelima sebagai berikut:

“Okey, itu sangat berpengaruh besar, pelatih untuk memotivasi muridnya. Karena memang pada dasarnya murid itu mengikuti apa arahan dari pelatih dalam mencapai target dalam berlatih, jadi bisa dibilang kalau tidak adanya saling memotivasi dalam suatu hubungan atau perguruan itu sangat aneh.”

(Hasil wawancara Sifu Aditya Budianto, pelatih wingchun Harimau Besi Bekasi)

Hal yang menjadi dasar konsep pengembangan komunikasi verbal antara pelatih dan murid perguruan beladiri adalah dengan cara menaruh perhatian kepada komunikasi verbal terhadap pelatih dalam memberikan motivasi kepada muridnya. Untuk mengembangkan dan melakukan komunikasi semua ini diperlukan strategi komunikasi verbal, percakapan, evaluasi dan motivasi dari pelatih dan murid agar menemukan jalan keluarnya.

Kaitan penelitian ini dengan Teori Motivasi adalah bagaimana seorang pelatih melakukan komunikasi verbal untuk memberikan motivasi terhadap muridnya agar dapat memberikan suasana pelatihan yang baik contohnya pelatih dan murid akan saling memotivasi satu sama lain yang berguna untuk memberi semangat dalam proses pelatihan ataupun tujuan yang sedang ingin dicapai.

Penelitian ini juga dikaitkan dengan dua penelitian terdahulu. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Sanjaya (2019), berdasarkan wawancara peneliti dengan anggota komunitas, hasil yang didapatkan mengenai komunikasi *guider* dengan anggota komunitas dalam meningkatkan motivasi berolahraga adalah *guider* menggunakan komunikasi verbal dengan memberikan kata-kata positif dan menggunakan komunikasi verbal untuk menyatukan persepsi anggota untuk berolahraga. *Guider* berperan sebagai teman dalam memberikan arahan, motivasi setiap anggota dalam mengikuti komunitas adalah memenuhi kekurangan yang dimiliki setiap anggota.

Penelitian terdahulu yang kedua yaitu dilakukan oleh Panjaitan & Nurjanah (2016). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet bulutangkis cukup efektif. Pengertian cukup efektif dalam penelitian yang dilakukan ialah masih ada kendala atau hambatan yang ditemukan namun tujuan yang ditetapkan tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perguruan Wingchun Harimau Besi Bekasi sangat berpegang teguh terhadap pengembangan diri dan untuk kemajuan bersama. Pelatih di Perguruan Wingchun Harimau Besi Bekasi selalu berkomunikasi secara verbal dengan baik. Komunikasi verbal yang digunakan pelatih untuk memberikan motivasi kepada anak muridnya sangat baik dan sangat sering digunakan sehingga hubungan pelatih dengan murid dalam Perguruan Wingchun

Harimau Besi Bekasi terlihat sangat harmonis. Bukan hanya seorang pelatih saja yang melakukan komunikasi verbal untuk memotivasi, tetapi murid di Perguruan Wingchun Harimau Besi Bekasi juga saling memberikan motivasi pada rekan perguruannya dan juga kepada sang pelatih.

Dalam suatu perguruan sendiri, khususnya perguruan beladiri seperti perguruan Kungfu Wingchun Harimau Besi ini, sangat penting untuk saling memotivasi satu dengan yang lainnya. Berkomunikasi secara verbal adalah hal yang efektif untuk sarana memberikan motivasi. Sebab semua orang membutuhkan suatu motivasi untuk pengembangan diri dan peningkatan kemampuannya, dan semua orang memiliki caranya sendiri untuk memotivasi dirinya sendiri atau orang lain.

REFERENSI

- Devito, J. A. (2015). *The Interpersonal Communication Book*. Pearson Education.inc.
- Dilapanga, A. R., & Mantiri, J. (2021). *Perilaku Organisasi*. Deepublish Publisher.
- Effendy, O. U. (2015). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hanani, S. (2017). *Komunikasi Antarpribadi Teori dan Praktik*. Ar Ruz Media.
- Hardjana, A. M. (2016). *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Kanisius.
- Jakovljevic, D. G. (2017). *Physical activity and cardiovascular aging: Physiological and molecular insights*. Elsevier Inc.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2017). *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*. PT Raja Grafindo Persada.
- Panjaitan, C., & Nurjanah. (2016). KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PELATIH DAN ATLET BULUTANGKIS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PADA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA (DISPORA) PROVINSI RIAU. *JOM FISIP*, 3(2), 1–15.
- Purba, B., Gaspersz, S., Bisyri, M., Putriana, A., Hastuti, P., Sianturi, E., Yuliani, D. R., Widiastuti, A., Qayyim, I., Djalil, N. A., Purba, S., Yusmanizar, Y., & Giswandhani, M. (2020). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*. Yayasan Kita Menulis.
- Purwanto, D. (2006). *Komunikasi Bisnis* (edisi keti). Erlangga.
- Rafidah, H. (2021). POLA KOMUNIKASI PEGAWAI HELPDESK DALAM MELAYANI WAJIB PAJAK PENGGUNA E-FAKTUR DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PEKANBARU TAMPAN. *JOM FISIP*, 8(1), 1–12.
- Riniwati, H. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Aktivitas Utama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)*. UB Press.
- Sanjaya, A. (2019). KOMUNIKASI VERBAL GUIDER DENGAN ANGGOTA KOMUNITAS INDOBARIAN SURABAYA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BEROLAHRAGA. *Jurnal VoxPop Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–9.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wahjono, S. I. (2010). *Perilaku Organisasi*. Graha Ilmu.
- Yulk, G. (2015). *Kepemimpinan dalam Organisasi* (Edisi 7). Indeks.